

# PROSES KETEPATAN WAKTU CLEARANCE KAPAL TERHADAP JADWAL OPERASIONAL KAPAL PENUMPANG PT. PELNI (Persero) DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Drs. Dadang Suyadi, S., MS<sup>1</sup>, Eko Hendi Prasetyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Transportasi, Fakultas Teknik – UNJ

<sup>2</sup>Prodi DIII Transportasi, Fakultas Teknik - UNJ

**ABSTRAK.** EKO HENDI PRASETYO, *Proses Ketepatan waktu Clearance Kapal Terhadap Jadwal Operasional Kapal penumpang PT. PELNI (Persero) di Pelabuhan Tanjung Priok*. Karya Tulis Laporan Tugas Akhir, Program Studi Diploma III Transportasi, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2015. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Proses Ketepatan waktu Clearance Kapal Terhadap Jadwal Operasional Kapal penumpang PT. PELNI (Persero) di Pelabuhan Tanjung Priok. Pengurusan clearance sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan operasional kapal, karena kegiatan operasional kapal dapat berjalan lancar apabila dalam pengurusan clearance kapal tidak terjadi kendala-kendala yang diakibatkan oleh barang bawaan penumpang di atas kapal yang menyalahi aturan sehingga menyebabkan ketidakstabilan pada kapal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sangatlah penting adanya pengawasan yang lebih terhadap para penumpang dan barang bawanya. Agar tidak ada barang bawaan penumpang yang melanggar aturan dapat naik ke atas kapal. Sehingga kendala-kendala pada saat clearance tidak terjadi dan kapal dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

**Kata Kunci :** Proses clearance kapal

## A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai keadaan geografis yang terdiri dari kepulauan yang terletak di antara dua samudera dan dua benua yang luas. Dari keadaan demikianlah pelayaran memegang peranan penting dalam dunia perdagangan antar pulau maupun internasional. Kebutuhan penduduk akan barang – barang antara pulau yang satu dengan pulau yang lain tentu bermacam – macam dan berbeda – beda, demikian pula barang yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk mendistribusikan dari pulau satu ke pulau yang lainnya diperlukan alat transportasi laut yang ekonomis yaitu kapal laut, dimana kapal laut mampu memindahkan orang maupun barang dalam jumlah besar.

Untuk memenuhi segala kebutuhan tersebut, Pemerintah Indonesia mengupayakan akomodasi dan fasilitas transportasi yang lebih memadai. Pengangkutan penumpang merupakan bagian penting dari bisnis transportasi laut, disamping pengangkutan kargo. Untuk itu pemerintah, khususnya PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) telah menyiapkan berbagai armada laut yang terdiri dari kapal penumpang dan kapal Ro-Ro yang tersebar di seluruh nusantara dengan trayek atau rute yang telah ditentukan dan siap melayani masyarakat Indonesia atas kebutuhan jasa transportasi laut, tentunya dengan tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga dengan demikian pelaksanaan angkutan laut dapat lebih terencana dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh bagian operasional PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI).

PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) merupakan perusahaan pelayaran nasional yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang dan penumpang antara pulau-pulau di Indonesia, yang berusaha mengembangkan transportasi laut dan mempersatukan seluruh pulau-pulau di nusantara, sebagai salah satu kesatuan wilayah Indonesia yang utuh. Dengan adanya pengembangan transportasi laut maka akan mampu menggerakkan perekonomian nasional dan pembangunan daerah. Banyaknya perusahaan pelayaran dengan jasa transportasi darat, laut, dan udara yang juga bergerak dalam bidang pengangkutan penumpang dan barang antara pulau-pulau di Indonesia menimbulkan adanya persaingan. Dengan keadaan seperti ini Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesia selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan atau pengguna jasa Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI). Kapal sebagai alat transportasi melalui laut terkadang mengalami keterlambatan kedatangan dan keberangkatan yang disebabkan oleh instansi-instansi terkait di pelabuhan, dan menimbulkan dampak kerugian bagi para penumpang maupun pengguna jasa lainnya. Berdasarkan hal-hal yang penulis sampaikan di atas, maka penulis mendapat ketertarikan menyusun Tugas Akhir dengan judul : **“PROSES KETEPATAN WAKTU CLEARANCE KAPAL TERHADAP JADWAL OPERASIONAL KAPAL PENUMPANG PT. PELNI (Persero) Di PELABUHAN TANJUNG PRIOK.”**

## B. METODE PENELITIAN

Metode pembahasan merupakan cara yang digunakan untuk memaparkan pembahasan mengenai permasalahan yang telah dipilih. Adapun metode pembahasan yang penulis lakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada staf

bagian pelayanan jasa PT PELNI mengenai permasalahan yang terjadi pada proses *clearance* kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Priok sekaligus meminta data / dokumen pendukung untuk melengkapi data – data yang diperlukan dan dapat mendukung penulisan tugas akhir ini. Setelah itu penulis akan melakukan pembahasan dengan menggunakan metode deskriptif untuk memperjelas data dan permasalahan yang terjadi.

### C. KERANGKA BERFIKIR

#### Identifikasi masalah

1. Sering terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal PT.Pelni dari Pelabuhan Tanjung Priok.
2. Lama ny proses *clearance out* terhadap operasional kapal PT. Pelni di Pelabuhan Tanjung Priok.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas.



#### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Terminal Penumpang PT. Pelni (Persero) Pelabuhan Tanjung Priok.



#### Data Sekunder

1. Data kapal penumpang yang menyingahi Pelabuhan Tanjung Priok.
2. Jurnal keluar - masuk kapal Bulan Juni 2015.



#### Pembahasan

Penulis akan memaparkan proses *clearance in/out* dan dampak dari lamanya waktu pengurusan *clearance out* sehingga dapat mengganggu jadwal operasional kapal.



#### Kesimpulan

Pengurusan *clearance* yang cepat dan tepat tanpa adanya kendala - kendala yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional kapal sangatlah diharuskan. Guna menghindari pemasalahan yang tidak diinginkan.

## D. PEMBAHASAN

Ada 10 kapal yang menyinggahi Pelabuhan Tanjung Priok, berikut di bawah ini adalah data kapal - kapal yang singgah di pelabuhan Tanjung Priok

NO	NAME OF VESSEL	YEAR BUILT	GRT	Pax	FLAG
1	KM.SINABUNG	2003	15136	3000	Indonesia
2	KM.KELUD	1998	14665	2000	Indonesia
3	KM.G.DEMPO	2008	14017	2000	Indonesia
4	KM.BUKIT RAYA	1997	14649	2000	Indonesia
5	KM.DOBONSOLO	1992	14403	2000	Indonesia
6	KM.TIDAR	1988	14501	2000	Indonesia
7	KM.UMSINI	1994	6022	1000	Indonesia
8	KM.LAWIT	1986	6022	1000	Indonesia

Tabel 3.1 Data Kapal Penumpang yang menyinggahi Pelabuhan Tg.Priok

Sumber : Divisi Armada PT.PELNI (PERSERO)Cab Tg.Priok

Di dalam mengoperasikan kapal – kapalnya , PT. Peln (Persero) memiliki jenis dan ukuran kapal yang berbeda, dan perbedaan tersebut mempengaruhi berapa banyak jumlah BBM, *suplly* air tawar dan pengurusan dokumen-dokumen *clearance in/out* kapal.yang dibutuhkan. Kapal yang akan memasuki pelabuhan wajib memenuhi ketentuan *clearance in* dan *clearance out* oleh Syahbandar. Oleh karena itu ketika akan masuk pelabuhan nahkoda biasanya memberitahukan akan kedatangan kapalnya kepada SROP (Stasion Radio Pantai) untuk mendapatkan informasi kondisi pelabuhan tersebut. Dan Nakoda juga memberitahukan kepada pihak PT.Pelni cabang Tanjung Priok untuk mengurus *clearance in*. Dan jika kapal bertolak dari luar negeri maka pengurusannya berupa dokumen keimigrasian, karantina, kesehatan pelabuhan, dan bea & cukai. Hal ini dimaksudkan agar ketika kapal tiba dan sandar di pelabuhan semua dokumen telah mendapat *clearance in* oleh Syahbandar. Demikian sebaliknya saat kapal akan berangkat, PT.Pelni terlebih dahulu mengurus dokumen-dokumen kapal serta pemeriksaan fisik kapal untuk mendapatkan surat persetujuan berlayar. Dokumen tersebut diantaranya : Surat Sailing Declaration dari Nakoda/keagenan, Dokumen kapal, Bukti pembayaran PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan jasa Kepelabuhanan, manifest muatan, dan *clearance* dari instansi terkait seperti kesehatan kepelabuhanan. Tambahan, bila kapal berlayar dari/ke luar negeri maka kapal wajib memiliki dokumen ISSC/sertifikat keamanan kapal.

Berikut adalah proses pengurusan *clearance out* kapal, :

- a. Satu jam sebelum keberangkatan kapal, petugas pengurusan *clearance* PT. PELNI mendaftarkan kembali di loket pendaftaran syahbandar bagian layak layar bahwa kapal akan berangkat dengan melampirkan ;
  - 1) Surat Permohonan Penerbitan SPB dari PT. Peln
  - 2) Surat Pernyataan Nahkoda Tentang Keberangkatan Kapal
  - 3) SIB Karantina Kesehatan
  - 4) *Crew list*
  - 5) *Passanger list*
  - 6) Kwitansi uang rambu
- b. Setelah diproses, maka Syahbandar menugaskan petugas cek fisik (Bagian layak laut) untuk melakukan cek fisik kapal seperti stabilitas atau kemiringan kapal.
- c. Setelah kapal selesai di cek fisik dan dinyatakan Layak Laut maka Syahbandar menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).
- d. Petugas *clearance* mengambil dokumen - dokumen kapal yang disimpan di Syahbandar dan membawa kembali semua dokumen -dokumen tersebut ke kapal.

Berikut di bawah ini adalah tabel estimasi waktu kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang PT.Pelni pada Bulan Juni 2015.

NO	NAMA KAPAL	HARI	ETA	JAM	ETD	JAM	TUJUAN
1	KM.DOBONSOLO	Senin	31/05/2015	21.00	01/06/2015	13.00	Surabaya
2	KM.UMSINI	Selasa	02/06/2015	02.00	02/06/2015	08.00	Kijang
3	KM.LAWIT	Selasa	02/06/2015	11.00	04/06/2015	12.00	Tg.Batu
4	KM.TIDAR	Selasa	02/06/2015	16.00	03/06/2015	11.00	Surabaya

5	KM.KELUD	Kamis	04/06/2015	20.00	05/06/2015	10.00	Batam
6	KM.UMSINI	Sabtu	07/06/2015	00.00	07/06/2015	08.00	Surabaya
7	KM.SINABUNG	Kamis	11/06/2015	20.00	12/06/2015	00.00	Surabaya
8	KM.BUKIT RAYA	Kamis	11/06/2015	04.00	11/06/2015	12.00	Belinyu
9	KM.KELUD	Kamis	11/06/2015	20.00	12/06/2015	10.00	Batam
10	KM.DOBONSOLO	Minggu	14/06/2015	20.00	15/06/2015	13.00	Surabaya
11	KM.UMSINI	Selasa	16/06/2015	03.00	16/06/2015	08.00	KIjang
12	KM.TIDAR	Selasa	16/06/2015	17.00	17/06/2015	11.00	Surabaya
13	KM.LAWIT	Selasa	16/06/2015	23.00	18/06/2015	12.00	Tg.Batu
14	KM.GN DEMPO	Kamis	18/06/2015	19.00	19/06/2015	10.00	Surabaya
15	KM.UMSINI	Sabtu	20/06/2015	01.00	20/06/2015	06.00	Surabaya
16	KM.SINABUNG	Selasa	23/06/2015	15.00	23/06/2015	19.00	Kijang
17	KM.BUKIT RAYA	Kamis	25/06/2015	22.00	26/06/2015	10.00	Belinyu
18	KM.KELUD	Kamis	25/06/2015	20.00	26/06/2015	10.00	Batam
19	KM.DOBONSOLO	Minggu	28/06/2015	21.00	29/06/2015	13.00	Surabaya

Tabel 3.2 Estimasi Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan kapal PT.Pelni Bulan Juni 2015.

Sumber : Unit Pelayanan Jasa PT.Pelni (Persero) cabang Tanjung Priok

Terlihat dari tabel di atas bahwa pihak PT.Pelni telah merencanakan waktu kedatangan dan keberangkatan kapal ke dan dari Pelabuhan Tanjung Priok. Namun, hanya beberapa kapal saja yang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Seringkali terjadi keterlambatan pada saat kapal akan bertolak dari pelabuhan Tanjung Priok. Salah Satu yang menyebabkan kapal terlambat berangkat adalah lamanya pengurusan proses *clearance out* kapal yang dilakukan pihak PT.Pelni cabang Tanjung Priok yang berdampak pada jadwal operasional kapal. Berikut beberapa hal menurut penulis yang menyebabkan lamanya proses *clearance out* yang dilakukan pihak PT.Pelni :

- a. Kurangnya koordinasi ke instansi terkait (Syahbandar, Kesehatan).
- b. Kurangnya SDM sehingga pengurusan proses *clearance* hanya dilakukan satu orang saja.
- c. Kurangnya staff operasional yang mengetahui proses pengurusan *clearance*.
- d. Belum maksimalnya proses embarkasi dan debarkasi penumpang.
- e. Kurangnya pengawasan terhadap barang bawaan penumpang yang melebihi ketentuan yang berlaku, sehingga pada saat dilakukan cek fisik kapal oleh Syahbandar, kapal dalam keadaan miring atau tidak stabil, Syahbandar menyatakan kapal tidak layak laut dan tidak diizinkan berlayar.
- f. Tidak adanya penanganan yang lebih terhadap penumpang dan muatan yang menyalahi peraturan di atas kapal.

Berikut ini adalah data tabel yang telah diolah berdasarkan estimasi waktu kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang PT.Pelni bulan Juni 2015.

NO	NAMA KAPAL	REALISASI		TOTAL DELAY	TUJUAN
		TA	TD	(JAM)	
1	KM.DOBONSOLO	01/06/2015 6:00	01/06/2015 14:30	1:30:00	SURABAYA
2	KM.UMSINI	02/06/2015 2:15	02/06/2015 9:15	1:15:00	KIJANG
3	KM.LAWIT	02/06/2015 11:20	04/06/2015 13:30	1:30:00	TG.BATU
4	KM.TIDAR	02/06/2015 16:20	03/06/2015 12:45	1:45:00	SURABAYA
5	KM.KELUD	04/06/2015 20:45	05/06/2015 11:40	1:40:00	BATAM
6	KM.UMSINI	07/06/2015 1:00	07/06/2015 9:35	1:35:00	SURABAYA
7	KM.SINABUNG	11/06/2015 20:55	12/06/2015 1:25	1:25:00	SURABAYA
8	KM.BUKIT RAYA	11/06/2015 6:28	11/06/2015 14:15	2:15:00	BELINYU
9	KM.KELUD	11/06/2015 20:15	12/06/2015 12:40	2:40:00	BATAM
10	KM.DOBONSOLO	14/06/2015 22:10	15/06/2015 15:00	2:00:00	SURABAYA
11	KM.UMSINI	16/06/2015 3:00	16/06/2015 8:00	0:00:00	KIJANG
12	KM.TIDAR	16/06/2015 18:00	17/06/2015 12:35	1:35:00	SURABAYA
13	KM.LAWIT	16/06/2015 23:40	18/06/2015 14:35	2:35:00	TG.BATU
14	KM.GN DEMPO	18/06/2015 20:30	19/06/2015 11:40	1:40:00	SURABAYA
15	KM.UMSINI	20/06/2015 1:40	20/06/2015 7:35	1:35:00	SURABAYA
16	KM.SINABUNG	23/06/2015 15:00	23/06/2015 19:00	0:00:00	KIJANG
17	KM.BUKIT RAYA	25/06/2015 22:00	26/06/2015 12:30	2:30:00	BELINYU
18	KM.KELUD	25/06/2015 20:00	26/06/2015 12:35	2:35:00	BATAM

19	KM.DOBONSOLO	28/06/2015 21:00	29/06/2015 15:35	2:35:00	SURABAYA
<b>Rata - rata waktu yang dibutuhkan untuk proses clearance out</b>				<b>1:43:09</b>	

Tabel 3.3 Data Tabel Jurnal Keluar Masuk Kapal PT.Pelni Bulan Juni 2015

Dari data tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa selisih antara waktu estimasi dengan realisasi merupakan waktu yang dibutuhkan untuk pengurusan proses *clearance* kapal dan rata – rata waktu yang dibutuhkan untuk pengurusan proses *clearance* adalah 1:43:09, Sehingga banyak kapal – kapal yg mengalami keterlambatan dalam keberangkatan karna pengurusan *clearance* yang memakan waktu cukup lama.

Akibatnya dari keterlambatan keberangkatan kapal tersebut seperti:

1. Jadwal operasional yang sudah rencanakan akan berantakan karena akan mengalami keterlambatan juga di pelabuhan tujuannya.
2. Hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan PT.Pelni.
3. Biaya operasional pelabuhan yang bertambah karena mengalami keterlambatan yang cukup lama.

Berikut ini data mengenai Persentase Ketepatan Waktu Kapal Penumpang PT.Pelni cabang Tanjung Priok bulan Juni 2015. Data tersebut diolah menurut keterangan dari tabel jurnal keluar - masuk kapal PT.Pelni bulan Juni 2015.



Grafik 3.1 Persentase ketepatan waktu kapal penumpang PT.Pelni di Pelabuhan Tanjung Priok.

Dapat dilihat bahwa 75% kapal yang terlambat disebabkan oleh lamanya proses *clearance out* yang dilakukan PT.Pelni karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia sehingga hanya dilakukan satu orang saja.

## E. SOLUSI MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa permasalahan seperti ini tidak hanya disebabkan oleh para penumpang yang tidak mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, namun juga pihak PT.Pelni selaku perusahaan pelayaran. Untuk itu berikut penulis simpulkan alternatif solusi masalah agar jadwal operasional kapal bisa berjalan sesuai rencana. Alternatif tersebut meliputi :

1. Satu bulan sekali mengadakan meeting antar semua divisi dengan instansi terkait mengenai keberangkatan kapal maupun kedatangan kapal, sehingga proses *clearance* kapal bisa berjalan sesuai koordinasi dengan yang baik.
2. Adanya pengawasan yang lebih dan penanganan khusus yang langsung diberikan terhadap para penumpang yang melakukan pelanggaran atau tata tertib peraturan di atas kapal sangatlah diperlukan agar tidak ada barang bawaan penumpang atau muatan yang menyalahi ketentuan.
3. Penempatan kelebihan barang bawaan penumpang diatur sedemikian rupa dengan memperhatikan tingkat stabilitas kapal dan memberi kesan suasana yang tidak mengganggu penumpang dalam kenyamanan diatas kapal, Sehingga tidak hanya mengejar tambahan biaya karena kelebihan barang bawaan tetapi juga keselamatan kapal dan penumpangnya.

## F. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan mengenai Proses Ketepatan Waktu Clearance Kapal Terhadap Jadwal Operasional Kapal Penumpang PT. PELNI di Pelabuhan Tanjung Priok, dapat disimpulkan :

1. Bahwa kelancaran operasional kapal sangatlah dipengaruhi oleh pengurusan pelayanan kapal di pelabuhan dan kegiatan dari kapal itu sendiri dalam proses *embarkasi* dan *debarkasi* penumpang dan barang bawannya,
2. Pengurusan pelayanan yang cepat dan tepat tanpa adanya kendala-kendala yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional kapal sangatlah diharuskan. Guna menghindari pemasalahan yang tidak diinginkan,
3. Pengurusan pelayanan kapal juga dipengaruhi oleh kegiatan kapal itu sendiri saat melakukan kegiatannya di dermaga,
4. Keterlambatan keberangkatan kapal banyak disebabkan karena faktor adanya kelebihan barang bawaan



penumpang.

## G. SARAN

Untuk mencegah permasalahan seperti yang dibahas tersebut di atas, disarankan :

1. Seharusnya penempatan kelebihan barang bawaan penumpang disusun ditempat yang memang khusus untuk barang, walaupun tidak di dalam palka kapal yang relatif membutuhkan waktu lebih lama dan menyulitkan bagi penumpang pada saat pengambilan barang tersebut.
2. Agar penempatan kelebihan barang tersebut tidak mengganggu kenyamanan penumpang diatas kapal *check* fisik yang dilakukan oleh Syahbandar bertujuan untuk menghindari kemiringan kapal atau stabilitas kapal.
3. Sebulan sekali mengadakan rapat antar semua divisi dengan instansi terkait mengenai keberangkatan kapal maupun kedatangan kapal, sehingga proses *clearance* kapal bisa berjalan sesuai koordinasi dengan yang baik.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- R. P. Suyono. (2007). *Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. PPM. Jakarta, Indonesia.
- Tjetjep Karsafman. (2004). *Pengenalan Terminal Khusus, Curah dan Pengoperasiannya*. Jakarta, Indonesia.
- Tjetjep Karsafman. (2009). *Pengenalan Tarif Jasa Kepelabuhanan Dengan Berbagai Aspek Kegiatan*. Jakarta, Indonesia.
- Lembaran Negara Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Kepelabuhanan.
- Lembaran Negara Dan Tambahan Lembaran Negara Tahun 1969 Yang Telah Dicitak Ulang. 1969. Susunan Dan Tata Kerja Kepelabuhanan Dan Daerah Pelayaran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1969 Tanggal 18 Januari 1969.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008. Tentang Pelayaran